

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Lebu Dalam, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang.

B. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, yaitu dimulai bulan Februari sampai dengan Juni 2011.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Lebu Dalam Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Jumlah siswa sebanyak 22 anak, terdiri dari 9 siswa putra dan 13 siswa putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil tes belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian tes di akhir pembelajaran. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hasil penelitian ini, maka dilakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru mengajar, yang dilakukan bersamaan saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap kegiatan siswa dilakukan oleh guru selaku peneliti, sedangkan pengamatan kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi eksperimen siswa, lembar observasi guru ketika mengajar, dan lembar tes hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan semua data, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Untuk data aktivitas belajar siswa (data kualitatif) rumus pengolahan data setiap pertemuan adalah :
 - a. Skor maksimal setiap aspek = 5.
 - b. Skor Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$.
 - c. Skor 0-19 = E (sangat kurang).
 - d. Skor 20-39 = D (kurang).
 - e. Skor 40-59 = C (sedang).
 - f. Skor 60-79 = B (baik)
 - g. Skor 80-100 = A (amat baik).
3. Untuk data aktivitas belajar siswa rumus pengolahan data setiap siklus adalah $S = \frac{P1+P2}{\Sigma P}$
 - a. S = Skor akhir.
 - b. P1 = Pertemuan 1.
 - c. P2 = Pertemuan 2.
 - d. ΣP = Jumlah pertemuan setiap siklus.
4. Ada empat aspek aktivitas belajar siswa antara lain :
 - a. Bekerja sama.
 - b. Berinisiatif.

- c. Penuh perhatian.
- d. Bekerja sistematis.
5. Untuk data prestasi belajar siswa rumus pengolahan data setiap pertemuan adalah sebagai berikut : $N = \frac{B}{\sum i} \times 100$.
- a. N = Nilai Akhir.
- b. B = Skor perolehan.
- c. $\sum i$ = Skor maksimal.
6. Untuk data prestasi belajar siswa (data kuantitatif) rumus pengolahan data setiap siklus adalah sebagai berikut:
- $N = \frac{p1+p2}{\sum p} \times 100$ di mana :
- N = Nilai akhir.
- p1 = Nilai belajar siswa pertemuan 1
- p2 = Nilai belajar siswa pertemuan 2.
- $\sum p$ = Jumlah pertemuan setiap siklus.
7. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
8. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator kinerja penelitian.
9. Melakukan interpretasi untuk menemukan kekurangan setiap siklus, serta menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Wardani (2007: 2.3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas

- 3) Menyusun Lembar Observasi untuk siswa dan guru.
 - 4) Menyiapkan soal-soal yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.
- Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :
- 1) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen.
 - 2) Guru menyajikan pengantar materi pelajaran serta skenario belajar.
 - 3) Menyiapkan alat-alat untuk kegiatan eksperimen.
 - 4) Siswa melakukan eksperimen dengan bimbingan guru.
 - 5) Guru melakukan observasi.
 - 6) Guru membimbing menyusun rangkuman.
 - 7) Guru memberikan evaluasi.
- c. Tahap Observasi: Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap siswa dan guru yang dilakukan oleh teman sejawat.
- d. Tahap Refleksi: Refleksi dilakukan terhadap semua hasil observasi dalam proses pembelajaran, dan dijadikan bahan perbaikan terhadap siklus ke 2 (dua).
2. Siklus II (2 x pertemuan):
- a. Tahap Perencanaan.
 - 1) Menyusun skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 2) Memilih alat-alat eksperimen dan media pembelajaran.
 - 3) Menyusun Lembar Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru.

4) Menyiapkan soal-soal yang diperlukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen.
- 2) Guru menyajikan pengantar materi pelajaran serta skenario belajar yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan alat-alat eksperimen sesuai dengan kebutuhan masing-masing pertemuan.
- 4) Masing-masing kelompok siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru.
- 5) Guru melakukan observasi kinerja kelompok siswa.
- 6) Guru memberikan evaluasi.

c. Tahap Observasi:

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik terhadap aktivitas belajar siswa maupun kegiatan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran, yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat.

d. Tahap Refleksi :

Refleksi dilakukan terhadap semua hasil analisis data dari hasil observasi selama dalam proses pembelajaran pada siklus II, untuk mengetahui semua kekurangan dan kelebihan yang muncul selama siklus II.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: apabila minimal 80% siswa telah tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan adalah 60,00.

